



**STRATEGI GURU TAHFIZ DALAM PENDIDIKAN
AL QUR'AN DI SMP IT DAAR EL QUR'AN PAKIS MALANG**

SKRIPSI

**OLEH :
MOCH SYAIFUL RIZAL
21801011159**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

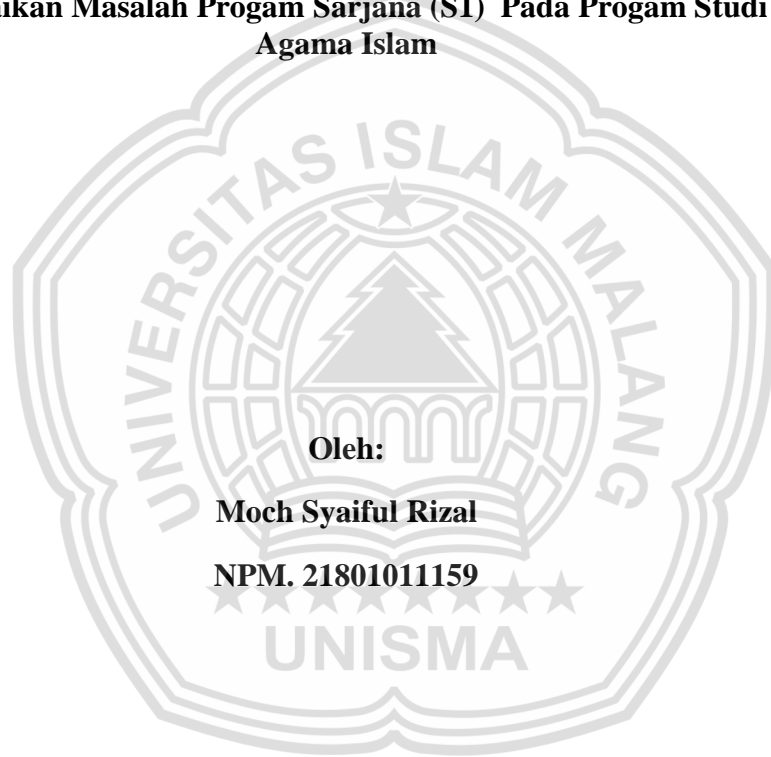
2023



**STRATEGI GURU TAHFIZ DALAM PENDIDIKAN
AL QUR'AN DI SMP IT DAAR EL QUR'AN PAKIS MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Masalah Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam**



Oleh:

Moch Syaiful Rizal

NPM. 21801011159

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2023

ABSTRAK

Syaiful Rizal, Moch. 2023 Strategi Guru Tahfiz dalam Pendidikan Al Qur'an di SMP Islam Terpadu Daar El Qur'an Pakis Malang. Skripsi, program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. H. Muhammad Hanif, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd.

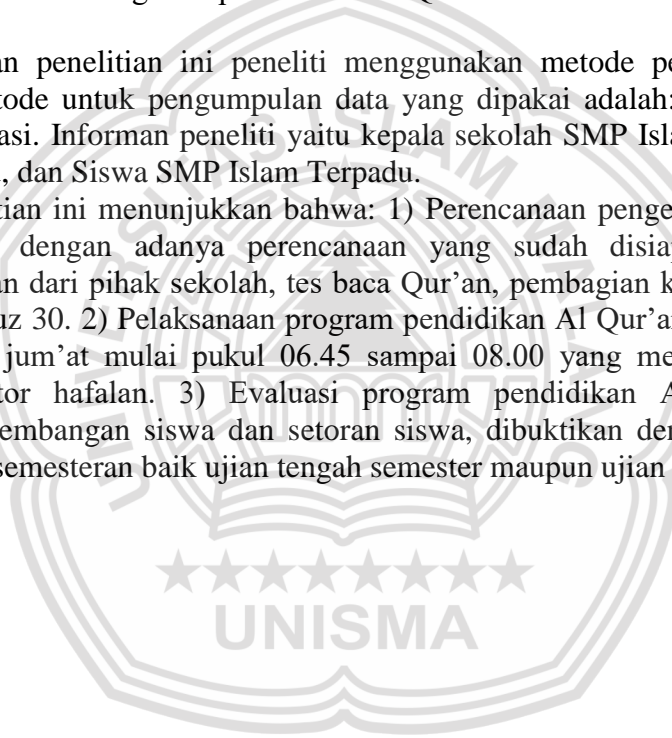
Kata Kunci : Strategi, guru tahfiz, pendidikan Al Qur'an

Strategi guru adalah cara bagaimana guru dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan optimal, baik dari perencanaan maupun pelaksanaannya, karena guru sebagai pendidik yang profesional dan mempunyai tanggung jawab yang besar di dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : 1) Mengetahui kegiatan perencanaan pendidikan Al Qur'an di SMP Islam Terpadu Daar El Qur'an Pakis Malang. 2) Mengetahui kegiatan pelaksanaan pembelajaran pendidikan Al Qur'an di SMP Islam Terpadu Daar El Qur'an Pakis Malang. 3) Menegetahui evaluasi kegiatan pendidikan Al Qur'an di SMP Islam Terpadu Daar El Qur'an Pakis Malang.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan metode untuk pengumpulan data yang dipakai adalah: 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi. Informan peneliti yaitu kepala sekolah SMP Islam Terpadu, Guru tahfiz SMP Islam Terpadu, dan Siswa SMP Islam Terpadu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pengembangan program kelas tahfiz sudah baik dengan adanya perencanaan yang sudah disiapkan mulai awal diantaranya yaitu persiapan dari pihak sekolah, tes baca Qur'an, pembagian kelas untuk peserta didik, dan memulai dari juz 30. 2) Pelaksanaan program pendidikan Al Qur'an sudah terlaksana setiap hari senin sampai jum'at mulai pukul 06.45 sampai 08.00 yang meliputi: *muroja'ah*, metode talaqqi, dan setor hafalan. 3) Evaluasi program pendidikan Al Qur'an sangat mempengaruhi pada perkembangan siswa dan setoran siswa, dibuktikan dengan adanya ujian perbulan dan ujian setiap semesteran baik ujian tengah semester maupun ujian akhir semester.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daar El-Qur'an merupakan Sekolah Menengah Pertama yang berada di Kabupaten Malang, Jawa Timur berlokasi di Jl. Galunggung, Krajan, Bunut Wetan, Kec. Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65154. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu berdiri pada tahun 2017. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan sendiri di bawah naungan yayasan Al-Munib Nur Hajj. Sekolah ini dikepalai oleh ibu Istiqamah S.Ag. Di sini Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu hadir di tengah masyarakat untuk memberikan solusi sekolah yang unggul namun tetap menjunjung tinggi aspek-aspek keagamaan

Sekolah Menengah Pertama mempunyai komitmen membentuk peserta didik agar dapat menguasai dalam pendidikan Al Qur'an. SMP Islam Terpadu Daar El Qur'an adalah sekolah dengan lingkungan yang islam, kondusif, strategis, dan mudah di akses dari semua penjuru yang di dukung dengan gedung dan fasilitas yang dapat membuat para peserta didik nyaman dalam belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik diberi ruang kelas yang berbeda seperti kelas tahfiz ada tempat tersendiri untuk setoran hafalan. Kinerja para pendidik yang sangat baik, bagus, tegas, professional, dan terampil serta keramahannya membuat para orangtua tertarik untuk anaknya mencari ilmu di SMP Islam Terpadu Daar El Qur'an . SMP Islam Terpadu Daar El Qur'an terletak sangat strategis karena tempatnya berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat yang muda dijangkau. (W.G. 23/V/23)

Fasilitas-fasilitas yang tersedia di SMP Islam Terpadu Daar El Qur'an sangat membantu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Ada beberapa fasilitas di SMP Islam Terpadu Daar El Qur'an antara lain: ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, laboratorium IPA, laboratorium komputer, lapangan upacara, dan kamar mandi. Semua anggota sekolah baik itu peserta didik maupun pendidik wajib menjaga dan merawat fasilitas sekolah dengan baik, Karena para pendidik memberi contoh dalam kedisiplinan dan tanggung jawab kepada peserta didik agar menjaga fasilitas yang ada di sekolah dengan baik. Selain Fasilitas-fasilitas yang tersedia tadi ada juga fasilitas khusus tahfiz di SMP Islam Terpadu Daar El Qur'an yang sangat membantu dan mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar pendidikan Al Qur'an. Beberapa fasilitas antara lain: masjid dan ruang kelas untuk belajar Al-Quran dan setoran tahfiz. (Obs. 23/V/23)

Kepala sekolah SMP Islam Terpadu Daar El Qur'an mempunyai cara yang sangat baik dalam menjalankan program tahfiz. Beliau menggandeng para guru yang berkompeten pada bidang pelajaran dan hafalan Al Qur'an untuk membantu kemajuan sekolah. Sehingga kepala sekolah dapat berkolaborasi bersama para guru untuk meningkatkan prestasi belajar dan hafalan Al Qur'an peserta didik agar dapat mencapai target hafalan.

Setiap pagi sebelum memulai pelajaran peserta didik wajib membaca Al Qur'an di masjid dengan didampingi oleh guru tahfiz, selanjutnya memulai menghafalkan Al Qur'an yang diisi oleh guru tahfiz. setiap pelajaran diberi waktu 2 jam alokasi waktunya yaitu 90 menit yang mana waktu tersebut sudah cukup asalkan peserta didik mau berkonsentrasi dan para pendidik mempunyai metode yang tepat agar peserta didik mudah memahami hafalannya.

Setiap akhir pembelajaran tahfiz, peserta didik diwajibkan *muraja'ah* (mengulang hafalan) sebagai ikhtiar agar hafalannya tidak hilang, seperti yang kita ketahui bahwa menghafal Al Qur'an adalah salah satu keistimewaan yang diberikan Allah pada hambanya yang mau menjaga hingga akhir hayatnya.

Menghafal Al Qur'an dan meningkatkan prestasi belajar bagi peserta didik dengan umur yang masih muda memang cocok, karena pikiran mereka masih fresh tanpa beban, namun tidak bisa dipungkiri bahwa menghafal Al Qur'an dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik tidaklah mudah, membutuhkan proses yang panjang sekaligus diliputi kelelahan, perjuangan, dan kesabaran yang ekstra namun buah yang dipetik pasti manis, tidak hanya kesuksesan dunia tapi kesuksesan akhirat juga akan diraih.

Menghafal Al Qur'an sebuah perjalanan panjang yang tidak ada hentinya kecuali ketika maut telah menjemput. Menambah hafalan dari ayat satu ke ayat selanjutnya hingga genap satu surat, kemudian berlanjut hingga hafalannya selesai 30 juz. Menghafal hukumnya fardhu kifayah namun *memuroja'ih* hafalannya hukumnya wajib karena lebih berat menjaga hafalannya dari pada menghafalkannya. Begitu pula dengan prestasi belajar peserta didik harus belajar dengan giat agar dunia dan akhiratnya tidak kalah salah satu dan berjalan beriringan, belajar merupakan bentuk ikhtiar dan hasil dari usahanya adalah ketetapan Allah.

Berdasarkan wawancara peneliti kepada salah satu guru tahfiz yang mengajar di SMP Islam Terpadu Daar El Qur'an terkait menghafal Al Qur'an, beliau M. Ainur Ridlo mahasiswa S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Malang berkata, "dengan terbiasa menghafal Al Qur'an diharapkan peserta didik mampu mengelola kecerdasan kognitifnya dan bertanggung jawab terhadap hafalannya".

Dalam menjalankan sebuah proses yang panjang tentunya setiap orang akan menemukan permasalahan yang menghambat berjalannya. Begitu juga menghafal Al Qur'an, mengingat kemampuan setiap individu peserta didik pasti berbeda-beda. Faktor penyebab dari hambatan-hambatan menghafal Al Qur'an bisa timbul dari dalam diri orang tersebut dan dari lingkungan luar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Daar El Qur'an , peneliti melihat ketika guru tahfiz sudah siap menyimak hafalan mereka ntah menambah hafalan atau mengulang hafalan, peserta didik belum siap dan masih berusaha mengingat ayat yang telah di hafalkan, ini dikarenakan mereka belum melakukan persiapan dengan alasan tidak ada waktu. Oleh karena itu dibutuhkan strategi guru tahfiz yang menjadi perhatian khusus karena hal tersebut dapat mendorong proses dalam kemajuan pendidikan Al Qur'an. Hasil dari menghafal Al Qur'an tidak akan maksimal jika tidak ada strategi guru dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an peserta didik. Oleh karena itu kuat lemahnya semangat peserta didik dalam menghafal Al Qur'an tergantung pada strategi yang dilakukan oleh guru tahfiz dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi kepada peserta didik untuk menghafal Al Qur'an agar peserta didik tidak putus asa dalam menghafal Al Qur'an. Untuk merealisasikan hal tersebut perlu adanya sistem pembelajaran yang mudah dan mendukung demi tercapainya hasil yang maksimal.

Dengan begitu guru harus mempunyai strategi tersendiri dalam membimbing dan meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk mengetahui strategi guru tahfiz dalam pendidikan Al Qur'an sehingga peserta didik memiliki kemauan dalam mempelajari dan menghafal Al Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti tertarik untuk membahas hal tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul, “**STRATEGI GURU TAHFIZ DALAM PENDIDIKAN Al Qur’an DI SMP ISLAM TERPADU DAAR EL QUR’AN PAKIS MALANG**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan guru tahfiz dalam pendidikan Al Qur’an di SMP IT Daar El Qur’an Pakis Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan guru tahfiz dalam pendidikan Al Qur’an di SMP IT Daar El Qur’an Pakis Malang?
3. Bagaimana evaluasi guru tahfiz dalam pendidikan Al Qur’an di SMP IT Daar El Qur’an Pakis Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, peneliti merumuskan tujuan penelitiannya sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan guru tahfiz dalam pendidikan Al Qur’an di SMP IT Daar El Qur’an Pakis Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan guru tahfiz dalam pendidikan Al Qur’an di SMP IT Daar El Qur’an Pakis Malang.

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi guru tahfiz dalam pendidikan Al Qur'an di SMP IT Daar El Qur'an Pakis Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti diharapkan untuk dapat memberi manfaat bagi semua kalangan. Maka dari itu penelitian strategi guru tahfiz dalam pendidikan Al Qur'an di SMP IT Daar El Qur'an Pakis Malang ini semoga dapat menghasilkan temuan-temuan yang dapat diambil manfaatnya bagi semua kalangan, yang kemudian dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memperkaya keilmuan dan pengetahuan bagi para pembaca, khususnya pada topik strategi guru tahfiz dalam pendidikan Al Qur'an, dan penelitian ini bisa dijadikan refrensi untuk penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian dapat memberi manfaat pada :

- a. Kepala Sekolah

Dari hasil penelitian ini bahwa dapat digunakan sebagai dasar kebijakan agar mempunyai keunggulan dalam kelas tahfiz dan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu sekolah, agar menjadi sekolah yang unggul dalam mencetak siswa yang berprestasi dan beragama.

- b. Guru

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru bahwa sebagai sarana untuk mengambil ide dalam rangka penyempurnaan proses belajar mengajar, sehingga para guru

lebih semangat untuk mengajarkan anak didiknya belajar menghafal Al Qur'an sehingga tercipta lah generasi muda yang cerdas dan islami, berguna bagi agama, bangsa, dan negara.

c. Siswa

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh siswa sebagai tambahan sumber belajar untuk menambah wawasan siswa tentang strategi yang diberikan, sehingga siswa dapat termotivasi untuk meningkatkan hafalannya.

d. Peneliti yang akan datang

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti bahwa yang akan datang sebagai bahan referensi atau dasar pegangan menyusun laporan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik strategi guru dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an.

E. Definisi Oprasional

1. Strategi Guru Tahfiz

Strategi adalah sebuah cara atau metode untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

Guru adalah salah satu tenaga pendidik yang professional dan mempunyai tanggung jawab yang besar di dalam proses belajar pembelajaran.

Al-Hafiz secara bahasa adalah menghafal, yaitu orang yang menghafal Al Qur'an mulai dari awal sampai akhir dengan lancar dan benar.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk



memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

3. Al Qur'an

Al Qur'an adalah kalamullah (kitab suci) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat yang terbesar, dengan melalui perantaraan malaikat Jibril, dimana di dalamnya terdapat pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Strategi Guru Tahfiz dalam Pendidikan Al Qur'an di SMP Islam Terpadu Daar El Qur'an Pakis Malang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan data mengenai perencanaan strategi guru tahfiz dalam pendidikan Al Qur'an terdiri dari beberapa perencanaan: Pertama persiapan dari sekolah maksudnya yaitu pihak sekolah menyiapkan guru yang mempunyai latar belakang seorang penghafal Al Qur'an dan memahami tajwidnya, sekaligus guru pendamping yang dapat membimbing dan memahami dalam strategi guru tahfiz. Kedua tes baca Qur'an untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al Qur'an. Ketiga pembagian kelas untuk peserta didik: a). Kelas Qur'an untuk peserta didik yang belum bisa ataupun belum lancar dalam membaca Al Qur'an. b). Kelas tahfiz di peruntukan peserta didik yang sudah mampu membaca Al Qur'an dan diwajibkan untuk mengikuti kelas tahfiz. Keempat Memulai dari juz 30 maksudnya yaitu peserta didik memulai hafalan atau memulai setor kepada guru tahfiz dimulai dari juz 30 kemudian kalau sudah selesai peserta didik melanjutkan ke juz 1.
2. Hasil dari data yang diperoleh peneliti pelaksanaan guru tahfiz dalam pendidikan Al Qur'an sesuai jadwal yang sudah dibuat yaitu: satu minggu lima kali hari senin sampai jum'at pada pukul 06.45-08.00. Dalam pelaksanaannya meliputi: 1) Muroja'ah maksudnya yaitu peserta didik mengulang hafalan yang sudah di setorkan kepada guru

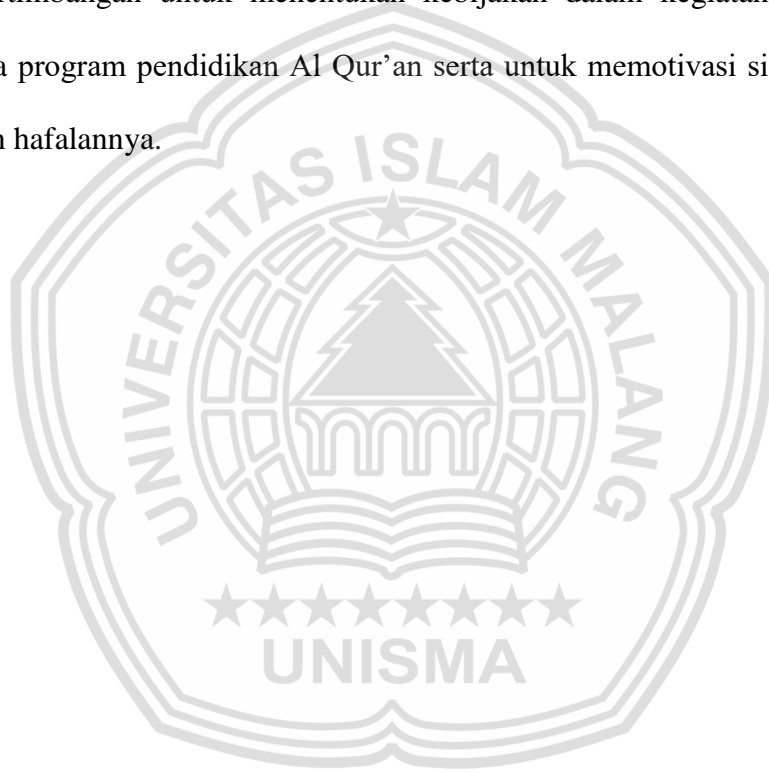
tujuannya agar peserta didik tidak sampai lupa dengan ayat yang sudah dihafalkan, karena muroja'ah lebih sulit dari pada menghafal. 2) Metode talaqqi yaitu antara guru dengan peserta didik bertemu langsung, yang mana guru membacakan terlebih dahulu kemudian peserta didik menirukan secara berulang-ulang. 3) Setor hafalan yang mana pelaksanaan setoran dilaksanakan di dalam kelas masing-masing salah satunya peserta didik diwajibkan dalam setor hafalannya setiap hari, baik dalam menambah hafalan maupun dalam *memuroja'ah* sesuai target yang telah ditentukan.

3. Hasil dari data yang diperoleh peneliti pada evaluasi guru tahfiz dalam pendidikan Al Qur'an di SMP Islam Terpadu, guru dalam mengevaluasi meliputi beberapa hal: Pertama evaluasi jangka pendek berupa evaluasi bulanan, maksudnya yaitu di sekolah ini dilaksanakan evaluasi setiap bulan guna untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam setiap bulannya. Kedua evaluasi jangka panjang pada setiap semester, baik UTS maupun UAS. Maksudnya yaitu pelaksanaan evaluasi di sekolah ini tidak hanya setiap bulan tetapi setiap semester juga. Dengan peserta didik maju satu persatu guru membacakan beberapa ayat kemudian peserta didik melanjutkan ayat selanjutnya yang sudah di bacakan oleh guru tahfiz (sambung ayat). Soal peserta didik setiap anak lima sampai sepuluh soal yang diberikan. Nilai tahfiz ini juga mempengaruhi nilai raport juga, jadi peserta didik harus berusaha semaksimal mungkin dalam melanjutkan ayat pada ujian UTS maupun UAS.

B. Saran

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat dan bisa disarankan oleh berbagai pihak, adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi peserta didik: Diharapkan dari penelitian ini peserta didik dapat menjaga bacaan, hafalan, dan *muroja'ahnya*.
2. Bagi guru: Diharapkan dari penelitian ini, semua pendidik sudah bekerja demi kelangsungan dan kelancaran dalam pendidikan Al Qur'an. diharapkan para penyimak tetap mempertahankan kualitas tersebut dan menambah program-program baru untuk memperbaiki kualitas hafalan peserta didik.
3. Kepala sekolah: hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala sekolah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam kegiatan pembelajaran terutama pada program pendidikan Al Qur'an serta untuk memotivasi siswa agar lebih meningkatkan hafalannya.





DAFTAR PUSTAKA

- al-Ghautsna, Y. b. (2003). *Cara Mudah dan Cepat Menghafal AL-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- asy-syinqithi, M. H. (2011). *Kiat Mudah Menghafal A-Qur'an*. Solo: Gazzamedia.
- Badwilan, A. S. (2009). *Panduan Cepat Menghafal Al Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Budaiwi, A. A. (2002). *Imbalan dan Hukuman Pengaruhnya Bagi Pendidikan Anak*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Dimiyati, & Mudjiono. (1999). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harun, R. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*. Bandung: Mandar Maju.
- Hasan, T. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis*,. Malang: (Malang : Universitas Islam Malang, 2003),.
- Ifiana, S. d. (2013). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VII Islam Terpadu Putri Abu Hurairah Tahun Pelajaran 2012/2013*. Mataram: IAIN Mataram.
- Khadijah, N. (2011). *Reflektive Learning Sebagai Pendekatan Alternatif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam*. ISLAMICA.
- Ma'arif, A. N. (2005). *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moelong, L. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Mufarokah, A. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Muhyidin, M. A.-B. (2002). *Pokok-pokok Ajaran Islam*. Jakarta: Rabbani Press.
- Murad, K. (1999). *Membangun Generasi Qur'ani*. Jakarta: Media Da'wah.
- Padhil, M. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Prasetya, A. d. (1997). *Strategi Belajar mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Roestiyah, K. N. (2012). *Strategi Belajar Mengajar: Salah Satu Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S, K., & M, N. (1999). *Pengajaran Langsung*. Surabaya: Unipres IKIP Surabaya.
- Sa'dullah. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Schunk, H. (2012). *Learning Theories An Educational Perspective*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sriyono. (1991). *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, . Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani. (2009). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Paramita.
- Suprijono. (2010). *Cooperative Learning dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.



Sutikno, P. F. (2014). *Strategi belajar mengajar melalui penanaman konsep umum & konsep islam*. Bandung: Refika Aditama.

Syaodih, N. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Reamaja Rosdakarya.

Syukur, A. (2007). *Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan*. Ujung Padang: Persadi.

Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Usman, N. (2007). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Zen, M. (1985). *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk - Petunjuknya*. Jakarta: Pustaka Al- Husna.

